

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan pada BAB I, maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang mempengaruhi ketersediaan bahan pangan komoditi jagung adalah luas panen, harga domestik jagung, jumlah penduduk dan jumlah tenaga kerja petani jagung. Dimana 99,2% variabel terikat yaitu Ketersediaan Jagung dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yaitu Luas Panen, Harga Domestik, Jumlah Penduduk dan Tenaga Kerja. Sedangkan sisanya sebesar 0,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. Sehingga dari hasil tersebut dapat diambil kebijakan dan keputusan yang tepat untuk Badan Ketahanan Pangan Provinsi Riau yaitu sebagai berikut:

1. Kebijakan pemberian subsidi benih jagung hibrida dan hawai untuk petani.
2. Kebijakan evaluasi kinerja pegawai dalam pendistribusian benih subsidi.

Dengan kebijakan di atas, maka diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan bahan pangan pada komoditi jagung guna untuk memenuhi kebutuhan pangan jagung bagi penduduk Provinsi Riau.

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan pemerintah dapat memberikan subsidi benih kepada petani agar dapat meringankan permodalan petani jagung, sehingga petani bisa menyeimbangkan penanaman benih jagung hibrida dan jagung hawai.
2. Diharapkan pemerintah dapat melakukan evaluasi kinerja pegawai agar pendistribusian benih subsidi terdistribusi dengan baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar dapat melakukan analisa dengan menggunakan metode ABMS yang lebih efektif.